

Judul : Perkuat posisi Indonesia, hilirisasi mineral butuh peta jalan
Tanggal : Rabu, 18 Februari 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Perkuat Posisi Indonesia Hilirisasi Mineral Butuh Peta Jalan



Dewi Yustisiana

ANGGOTA Komisi XII DPR Dewi Yustisiana mendorong penyusunan peta jalan atau *roadmap* nasional logam tanah jarang (LTJ) sebagai fondasi penguatan industri strategis. Dengan ini, Indonesia diharapkan mampu memperkuat posisinya dalam rantai pasok global mineral kritis.

Menurut Dewi, Indonesia memiliki peluang besar dalam pengembangan LTJ, seiring besarnya potensi sumber daya yang dimiliki. Namun tanpa *roadmap* nasional yang terintegrasi, pengelolaannya berisiko berjalan parsial dan belum mampu memberi nilai tambah optimal bagi industri dalam negeri.

"Dengan meningkatnya kebutuhan dunia terhadap mineral berbasis teknologi tinggi, maka harus direspons lewat kebijakan yang jelas, terarah, dan berbasis data," kata Dewi dalam keterangannya, Minggu (15/2/2026).

Anggota Fraksi Partai Golkar itu menegaskan, pengelolaan LTJ perlu didukung inventori nasional yang akurat, serta penguatan riset dan koordinasi lintas sektor. Langkah itu krusial agar Indonesia mampu membangun ekosistem industri bernilai tambah tinggi di dalam negeri.

Roadmap LTJ, sambungannya, akan memberikan kepastian

arah hilirisasi mineral sekaligus meningkatkan kepercayaan investor terhadap pengembangan industri strategis nasional. Kejelasan kebijakan akan faktor kunci dalam mendorong investasi berkualitas dan penguatan kapasitas teknologi nasional.

Kendati demikian, Dewi mengingatkan agar pengembangan LTJ tetap mengedepankan prinsip keberlanjutan lingkungan dan tata kelola yang baik. "Penguatan industri mineral strategis harus berjalan selaras dengan perlindungan ekosistem serta manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat," ucapnya.

Anggota Komisi XII DPR Rokhmah Ardiyan menambahkan, LTJ merupakan industri masa depan bernilai strategis bagi kepentingan masyarakat dan negara. Badan Informasi Mineral (BIM) perlu mendapat dukungan penuh untuk melakukan riset mendalam guna memetakan potensi dan sebaran wilayah LTJ di Indonesia secara akurat dan berkelanjutan.

Dia bilang, LTJ punya peran penting dalam berbagai sektor industri modern. Material itu digunakan dalam baterai kendaraan listrik, turbin angin berteknologi tinggi, panel surya berbasis energi hijau, industri pertahanan, satelit, semikonduktor, perangkat elektronik seperti smartphone dan komputer, hingga peralatan medis modern.

Karena itu, pengembangan industri LTJ diharapkan berjalan terarah dan berkelanjutan untuk menopang masa depan bangsa. Terlebih, langkah ini sejalan dengan arahan Presiden Prabowo Subianto agar Indonesia mampu berdiri mandiri di atas kekuatan sendiri.

"Kemandirian itu dilakukan melalui pembangunan industri nasional dan penguatan hilirisasi sumber daya alam," tegas politikus Partai Gerindra itu. ■ PVB